

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan perusahaan adalah untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik perusahaan dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang sudah *go public* di pasar modal tercermin dalam harga saham perusahaan sedangkan pengertian nilai perusahaan yang belum *go public* nilainya terealisasi apabila perusahaan akan dijual (total aktiva) dan prospek perusahaan, risiko usaha, lingkungan usaha dan lain-lain. Farah Margaretha (2004:1).

Husnan (2006:7) menyatakan bahwa “Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual”. Dengan demikian nilai perusahaan meningkat apabila harga saham meningkat sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham pemegang saham.

Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan diikuti dengan tingginya kemakmuran pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Fenandar dan Surya, 2012). Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan,

semakin tinggi nilai perusahaan maka akan semakin tinggi juga kemakmuran para pemilik saham.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya profitabilitas, kebijakan hutang, dan kebijakan dividen. Menurut Analisa Yangs (2011) Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi Brigham dan Houston (2003: 107). Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan seperti Moch Fajar Assyaari, Dudi Pratomo, dan Siska P. Yudowati (2018) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Hendrik E.S Samosir (2017) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012) pada perusahaan manufaktur yang bergerak

dibidang bahan mentah dan setengah jadi di industri menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Selain profitabilitas, kebijakan hutang dapat mempengaruhi nilai perusahaan merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan hutang. Pada umumnya lebih banyak digunakan oleh perusahaan daripada menerbitkan saham baru karena dirasa lebih aman, sehingga dengan demikian semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan pada tingkat tertentu maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kebijakan hutang berkaitan erat dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal (Darmawan, 2012), karena kebijakan ini diambil oleh manajemen perusahaan dalam rangka memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Rahmawati, 2012). Beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh Hendrik E.S Samosir (2017) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012) menunjukkan bahwa hasil kebijakan hutang berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Kebijakan dividen menurut Sartini dan Purbawangsa (2014) adalah suatu ketetapan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan dalam membagi keuntungan perusahaan kepada para pemegang sahamnya, namun tetap memperhatikan alokasi laba ditahan sebagai dana internal untuk melakukan reinvestasi guna memaksimalkan nilai perusahaan. Beberapa hasil penelitian yang

dilakukan oleh Moch Fajar Assyaari, Dudi Pratomo, dan Siska P.Yudowati (2018) menunjukkan bahwa hasil kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan Umi Mardiyati, Gatot Nazir Ahmad, dan Ria Putri (2012) menunjukkan bahwa memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian saat ini menggunakan sample perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengembangan perusahaan jasa transportasi juga tidak kalah saing dengan perusahaan manufaktur yang merupakan solusi untuk menyelesaikan persoalan ekonomi di negeri ini. Seab dari waktu ke waktu majunya perusahaan jasa transportasi ini juga akan berdampak luas. Saat ini juga banyak perusahaan jasa transportasi yang sudah berkembang dan maju sehingga banyak yang ingin menjadi pemegang saham perusahaan tersebut. (Tempo.Co, 2018)

Dari perbedaan hasil penelitian terdahulu dan pentingnya nilai perusahaan, maka peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Kebijakan Dividen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Berdasarkan berbagai hal yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai :

“Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI periode 2013-2017 ?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI periode 2013-2017 ?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI periode 2013-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta perumusan masalah yang telah diutarakan, maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI
2. Mengetahui pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI
3. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan Transportasi yang terdaftar dalam BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan dari penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini antara lain :

1. Bagi Peneliti

- a. Merupakan sarana belajar untuk menganalisis kondisi nyata, sehingga akan lebih meningkatkan pemahaman dari teori-teori di perkuliahan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- b. Dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan di bidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengelola aspek-aspek teknis maupun fundamental perusahaan dengan maksimal agar supaya kinerja perusahaan dapat meningkat sehingga harga saham perusahaan juga dapat meningkat.

3. Bagi Investor

Investor dapat lebih cermat dalam melihat kinerja perusahaan apabila melakukan investasi.

4. Bagi Peneliti atau Peneliti Selanjutnya

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan atau informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga hasil dari penelitian ini diharapkan

dapat menjadi masukan atau referensi bagi perkembangan ilmu pengetahuan manajemen dan menambah kajian ilmu manajemen khususnya di bidang manajemen keuangan agar dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini terdapat sistematika dalam penulisan sebuah penelitian, sistematika dalam penulisan skripsi tersebut dapat dibagi kedalam lima bab, berikut adalah rincian sistematika dalam penulisan penelitian.:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang penelitian ini dilakukan, perumusan masalah dari penelitian ini, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis dari penelitian yang berkaitan dengan tujuan dan metode penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang rancangan penelitian yang akan dilakukan, identifikasi variabel, pengertian operasional dan pengukuran variable dalam penelitian, populasi, sampel, dan teknik

pengambilan sampel. Data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini mengemukakan tentang isi gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

